BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia teknik sipil sangat berperan dalam perkembangan pembangunan disetiap negara. Oleh karena itu, untuk menyukseskan perkembangan tersebut, dibutuhkan ahli-ahli Sipil yang berpotensi dan mengerti benar tentang dunia teknik sipil tersebut. Untuk memenuhi hal tersebut, mahasiswa harus menempuh kerja praktek sehingga membantu mahasiswa untuk mengetahui secara langsung pekerjaan teknik sipil tersebut.

Dengan adanya kerja praktek ini diharapkan mahasiswa teknik sipil mendapatkan pengalaman nyata dan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang terjadi dilapangan. Karena teori-teori yang didapat selama perkuliahan dapat diaplikasikan secara langsung dalam praktek. Oleh karena itu, kerja praktek ini sangat penting untuk diadakan dalam kurikulum perkuliahan jurusan teknik sipil sehingga sekaligus berfungsi sebagai pelengkap dari teori-teori yang telah dipelajari.

1.2 Deskripsi Singkat Tentang Proyek

Pada dasarnya yang dimaksud dengan proyek adalah suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dibatasi oleh waktu dan sumber daya yang terbatas. Sehingga pengertian proyek konstruksi adalah suatu upaya untuk mencapai suatu hasil dalam bentuk infrastruktur.

Suatu pekerjaan konstruksi tidak selalu dapat dikategorikan sebagai proyek konstruksi, tetapi harus memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Dimulai dari awal proyek (awal rangkaian kegiatan) dan diakhiri dengan akhir proyek (akhir rangkaian kegiatan), serta mempunyai jangka waktu yang umumnya terbatas.
2. Rangkaian kegiatan proyek hanya satu kali sehingga menghasilkan produk yang bersifat unik. Jika tidak ada dua atau lebih proyek yang identik, yang ada adalah proyek yang sejenis.

Dalam pelaksanaannya, suatu proyek memerlukan suatu sistem manajemen yang mengorganisir kegiatan-kegiatan dalam proyek, yakni dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian). Secara sistematis pada suatu proyek dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien agar tercapai tujuan proyek secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu diusahakan pengawasan terhadap mutu (quality control), penggunaan biaya (cost control) dan waktu pelaksanaan (time control).

Ketiga pengawasan kegiatan ini harus dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan. Penyimpangan yang terjadi dari salah satu hasil kegiatan pengawasan dapat berakibat hasil pembangunan tidak sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Manajemen proyek mencangkup seluruh kegiatan yang dimulai pada saat timbulnya keinginan pemilik untuk membangun suatu proyek sampai selesainya proyek tersebut, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

1.3 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan kerja praktek ini disusun berdasarkan bagaimana cara pembangunan dilapangan serta sejauh mana RKS (Rencana kerja dan syarat-syarat pelaksanaan) beserta ketentuan-ketentuan menurut kontrak pekerjaan dan peraturan pembangunan yang berlaku.

Adapun sistematika penulisan yang akan disusun dilaporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang kerja praktek, deskripsi singkat tentang proyek dan sistematika penulisan tentang proyek.

BAB II Data Proyek

Berisikan tentang data umum proyek, data teknis proyek dan data lokasi proyek dimana tempat proyek dilaksanakan.

BAB III Peserta Proyek Konstruksi dan Hubungan Kerja Antara Peserta Proyek Konstruksi

Bab ini menjelaskan tentang pihak-pihak yang terlibat dalam tahap KONSEPTUAL beserta pola hubungan kerja dan juga pihak-pihak yang terlibat dalam tahap DEFINISI/PP beserta pola hubungan kerja, juga pihak-pihak yang terlibat dalam tahap IMPLEMENTASI beserta pola hubungan kerjanya.

BAB IV Struktur Organisasi

Berisi tentang struktur organisasi dimulai dari struktur organisasi pemilik, struktur organisasi MK, struktur organisasi konsultan perencana, struktur organisasi konsultan pengawas, struktur

organisasi kontraktor, sampai pada posisi peserta KP dalam struktur organisasi (penjelasan wewenang dan tanggung jawab komponen struktur organisasi tempat peserta KP berada).

BAB V Penjadwalan Pelaksanaan dan Evaluasi Kemajuan Proyek

Berisi tentang penjadwalan kerja (time schedule) dengan Bar Chart dan Kurva S (jelaskan tujuan dan fungsi dari time schedule), komentar dari peserta KP tentang kurva S rencana dan kurva S realisasi, apakah jadwal mengalami keterlambatan, juga mekanisme laporan evaluasi kemajuan proyek (laporan harian, mingguan, bulanan), serta rencana dan prosedur pembayaran.

BAB VI Bahan dan Peralatan

Bab ini menjelaskan tentang jenis-jenis dan mutu bahan yang digunakan, tata cara kontrol dan pengendalian mutu bahan, tata cara penyimpanan bahan bangunan, jenis-jenis peralatan (beserta fotonya) yang digunakan dan tata cara / penjelasan penggunaan peralatan.

BAB VII Tata Laksana Lapangan

Bab ini menjelaskan tentang pekerjaan persiapan, pekerjaan pondasi, pekerjaan kolom, balok dan pelat. Juga pekerjaan dinding geser dan pekerjaan tangga, pekerjaan dinding dan plesteran, pekerjaan lantai dan plafound, pekerjaan atap, pekerjaan kusen, pintu, jendela dan sanitasi serta pengawasan mutu pekerjaan.

BAB VIII Pekerjaan Peserta KP

Berisi tentang kinerja peserta KP dilapangan seperti ; Meninjau dan mengamati pekerjaan dilapangan, membuat laporan harian dan mingguan, perhitungan volume beton, keramik, tulangan, dan evaluasi desain.

BAB IX Pembahasan Masalah / Kasus

Berisi tentang masalah-masalah yang ada atau berhubungan dengan proyek, seperti masalah dengan lingkungan sekitar, keselamatan tenaga kerja, masalah stok material, masalah pengecoran beton, masalah mutu beton, galian pondasi, masalah pembongkaran bekisting, masalah cacat pada kolom, balok dan pelat. Juga masalah perubahan desain, keterlambatan jadwal dan pembengkakan biaya proyek.

BAB X Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan umum mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kerja praktek dan saran yang dapat membantu mengoptimalkan pekerjaan dilapangan.